

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
2. *Fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Audit *effort* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### 5.2. Implikasi

Kualitas informasi di dalam laporan keuangan sebuah perusahaan dapat dicerminkan melalui laporan auditor independen. Para investor atau pihak-pihak yang berkepentingan akan lebih percaya apabila laporan auditor independen yang dilampirkan bersamaan dengan laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Sehingga sangat penting kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen dalam memeriksa laporan keuangan. Bagi perusahaan, minat investor untuk berinvestasi juga dipengaruhi dari kualitas audit dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. semakin panjang tenur audit, maka akan menurunkan kualitas audit. Panjangnya tenur audit menyebabkan hubungan kedekatan antara auditor dengan klien yang dapat

menurunkan sikap independensi auditor karena auditor merasa enggan untuk membuat pernyataan yang sesuai dengan fakta. Dengan demikian, untuk menghindari terjadinya hal tersebut rotasi auditor dan KAP perlu dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 13 Tahun 2017.

Semakin besar nilai dari audit effort yang digunakan auditor dalam melakukan audit atas perusahaan klien, dapat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi dalam melakukan proses audit agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Ketika auditor memiliki sifat kompeten, maka audit effort mampu mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk dapat menerbitkan opini audit. Sehingga semakin cepat pula klien mampu menyajikan laporan keuangan auditan tahun bersangkutan, sehingga informasi sampai di tangan investor. Hal tersebut akan mengurangi asimetri informasi yang terjadi sehingga secara tidak langsung, nilai perusahaan dapat naik di mata investor.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa perusahaan dari populasi tidak mencantumkan besaran *fee* audit tetapi digabungkan dengan *professional fee*. Dalam penelitian hanya menggunakan akrual diskresioner untuk mengukur kualitas audit sehingga tidak terdapat pengukuran lain sebagai pembanding.

### **5.4. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, saran yang dapat diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul maupun topik yang sejenis untuk melakukan penelitian terhadap kualitas audit dengan menggunakan

proksi serta variabel-variabel independen lain yang akan lebih memberikan pengaruh terhadap kualitas audit serta dapat menambahkan tahun pengamatan yang lebih terbaru. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan memperluas jangkauan industri yang dijalankan perusahaan (tidak hanya dalam lingkup perusahaan manufaktur) sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thuneibat, A. A. Al-Issa & Ata Baker. 2011. "Do tenur audit and *size* contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, No 4, h. 317–334
- Andriani, N., dan Nursiam. 2017. Pengaruh *Fee* Audit, Tenur audit, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. Diambil dari: <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/5559>
- Bonner, S. E., & Sprinkle, G. B. (2002). The effects of monetary incentives on *effort* and task performance: theories, evidence, and a framework for research. *Accounting, Organizations and Society*, 27(4), 303-345. Diakses dari: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0361368201000526>
- Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. "Modern Auditing", Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta. 2002.
- Caramanis, C., & Lennox, C. (2008). *Audit Effort* and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 45 (1), 116-138.
- Darmaningtyas, Sitta. (2018). Pengaruh *Fee* Audit, Tenur audit, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Strata Satu. Universitas Islam Indonesia

- De Angelo, L.E. 1981. Auditor *Size* and Audit *Quality*. Agustus. P. 113-127.  
Journal of Accounting and Economics. (December) pp. 183-199.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review.  
Academy of Management Review, 14. Hal 57-74.
- Fitriany, Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2015). Pengaruh *Tenure*, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia.  
*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 12–27. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.12-27>
- Flint, D. (1988), Philosophy and Principles of Auditing – An Introduction,  
Macmillan EducationLtd, London.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS  
25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta.

Himawan, F. A dan Emarila, R. 2010. "Pengaruh Persepsi Auditor Atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta." Jurnal Esensi, Vol.13, No.3.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). SA 200: Standar Audit. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/153>

Jensen and Meckling. 1976, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". Jurnal of Financial Economics. V.3. No 4.p. 305-360.

Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Tenur audit Terhadap Kualitas Audit. Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 3(9), 10–13.

Maulia Aurel Salim & Surya Raharja. (2021). THE EFFECT OF *FEE* AUDIT AND AUDIT *EFFORT* ON AUDIT QUALITY (IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017- 2019). DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. Volume10, Nomor 4, Tahun 2021, Halaman 1-12

Muliawan, Eko Kurnia dan Sujana, I Ketut. 2017. Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, auditor switching dan tenur audit pada kualitas audit. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1. Oktober (2017): 534- 561.

Pramaswaradana, I Gusti Ngurah Indra dan Ida Bagus Putra Astika. 2017. Pengaruh Tenur audit, *Fee* audit, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur

Publikasi Pada Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.  
ISSN: 2302-8556. Vol.19.1. 168-194.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta, CV.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. ALFABETA

Vuko, Tina dan Marko Cular. 2014. Finding Determinants of Audit Delay by  
pooled OLS regression Analysis. *Croatian Operational Research Review*  
5(2014), 81-91

Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. (2009). “Faktor-Faktor Determinasi Kualitas  
Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark”.  
Simposium nasional Akuntansi XII, Palembang, hal. 1-34.

Sumber Internet

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20181002122501-4-35669/disanksi-ojk-soal-kasus-snp-ini-pernyataan-kap-deloitte>